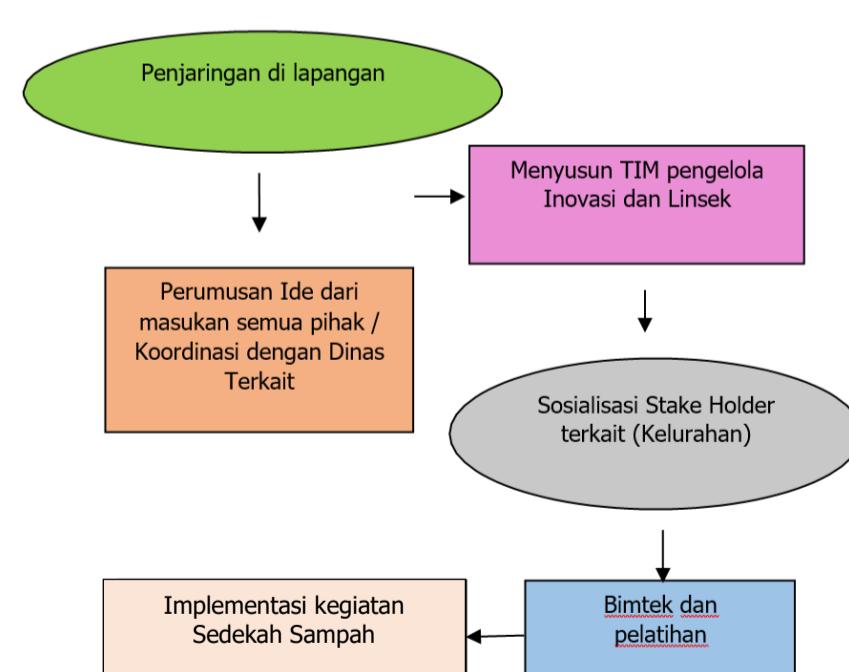


	INOVASI BERNAPAS KECAMATAN CIBINONG		
SOP	No. Dokumen : 440/076/SOP/III/2020		
	No. Revisi : 00		
	Tanggal Terbit : Maret 2020		
	Halaman : 1		
Kecamatan Cibinong			Drs. BAMBANG W. TAWAEKAL, M.Si NIP. 196802141989031008

1. Pengertian	BERNAPAS (Bersama Nanggewer Mekar Peduli Sampah) merupakan bentuk dari pengelolaan sampah non organik (botol plastik, kardus bekas, besi bekas, dll yang bernilai ekonomis) dengan melibatkan masyarakat atau berbasis komunitas dengan prinsip sukarela melalui program Sedekah Sampah.
2. Tujuan	1) Tujuan Umum Menjaga kelestarian lingkungan dari sampah 2) Tujuan Khusus ~ Membantu pemerintah dalam pengelolaan sampah ~ Memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah ~ Mengurangi sampah di lingkungan
3. Kebijakan	Surat Keputusan Lurah Nanggewer Mekar Kecamatan Cibinong tentang penetapan Inovasi BERNAPAS
4. Referensi	1) Radiogram Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 002.6/3267/Litbang/Ses perihal Sosialisasi pelaksanaan Inovasi Daerah dan pemberian penghargaan Innovative Government Award (IGA) Tahun 2021 2) Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat, nomor : 3595/HM.06/BPZD Perihal Penilaian Indeks Inovasi Daerah Dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) Tahun 2021 3) Surat Edaran Bupati Bogor, nomor : 061/682-Bappedalitbang Tentang Inovasi Daerah 1 Perangkat Daerah 1 Inovasi
5. Prosedur/Langkah-langkah	1) Sosialisasi program inovasi BERNAPAS kepada stakeholder terkait dan warga masyarakat (90 menit) 2) Melaksanakan bimbingan teknis dan memberikan pelatihan kepada stakeholder terkait (120 menit) 3) Implementasi kegiatan pemilahan, pengumpulan, penimbangan sampah non organik (120 menit) 4) Publikasi dan promosi (30 menit/hari) 5) Melaksanakan monitoring dan evaluasi (60 menit/kegiatan)
6. Diagram alir	 <pre> graph TD A([Penjaringan di lapangan]) --> B[Perumusan Ide dari masukan semua pihak / Koordinasi dengan Dinas Terkait] B --> C[Menyusun TIM pengelola Inovasi dan Linsek] C --> D([Sosialisasi Stake Holder terkait (Kelurahan)]) D --> E[Implementasi kegiatan Sedekah Sampah] E <--> F[Bimtek dan pelatihan] </pre> <p>The flowchart illustrates the BERNAPAS implementation process. It begins with 'Penjaringan di lapangan' (Field Screening), which leads to 'Perumusan Ide dari masukan semua pihak / Koordinasi dengan Dinas Terkait' (Formulation of ideas from all parties / Coordination with relevant departments). This is followed by 'Menyusun TIM pengelola Inovasi dan Linsek' (Establishing a team for innovation and Linsek). The next step is 'Sosialisasi Stake Holder terkait (Kelurahan)' (Stakeholder sensitization). Finally, the process leads to 'Implementasi kegiatan Sedekah Sampah' (Implementation of Sedekah Sampah activities), which is linked to 'Bimtek dan pelatihan' (Bimbingan and training).</p>
7. Unit Terkait	1. Kelurahan 2. RT/RW 3. Karang Taruna